



**ASESMEN AWAL MEDIS
GAWAT DARURAT**

Nama : SUWARTI
No. RM : 332474
Tgl. Lahir / Umur : 09-12-1957 / 68 Tahun (perempuan)

Tanggal: 02 Oktober 2026

Jam: 10:05:00 WIB

KELUHAN UTAMA
sesak nafas

JENIS KASUS

- ☐ Trauma
☒ Non Trauma
☐ Obstetri/ Ginekologi
☐ Psikiatri

PREHOSPITAL

- ☐ RJP
☐ Neck Collar
☐ Intubasi
☐ Ventilasi
☐ WSD
☐ Balut/bidai
☐ Kateter urin
☐ NGT
☐

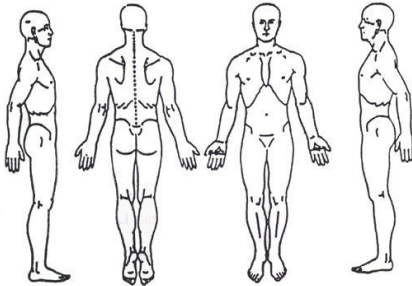
SURVEI SEKUNDER

ANAMNESIS
pasien datang dengan keluhan sesak nafas sampai keringat dingin dan lemas sejak 1 hari SMRS, demam sejak 5 hari yang lalu. riwayat TB 3 thn yang lalu sudah selesai pengobatan

RIWAYAT PENYAKIT

☐ Asthma ☐ DM ☐ Hipertensi ☐ PJK ☐ Jiwa ☐ Tidak Ada ☒ Lain-lain : riwayat TB

PEMERIKSAAN FISIK



STATUS LOKALIS

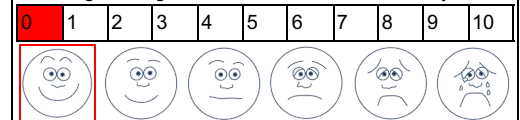
GCS: 11 (E: 3 M: 5 V: 3)
Kondisi Umum : tampak sakit berat, letargis
Kepala : Conjunctiva Anemis -/-, Sklera Ikterik -/-, Reflek Pupil +/+, Isokor 3mm / 3mm
Leher : Simetris, Struma -/-, JVP meningkat
Thoraks : retraksi
Jantung : s1-2 reguler, bising jantung gr 3-4 area mitral dan trikuspid
Paru-paru : rh (+/+)
Abdomen : Datar, Bising Usus +, Tympani +, Supel +, Nyeri Tekan -
Genitalia : Eritem - , Benjolan -
Ekstremitas : Akaral Hangat +/+/+/, Oedem Tungkai -/-, Motorik 5/5/5/5, Sensorik +/+/+/, Babinski -/-

TANDA - TANDA VITAL

TD 105/71 mmHg Nadi 130 x/mnt
Suhu 38 C RR 30 x/mnt
SpO2 90 % CRT <2detik

SKOR NYERI

Lingkari angka 1-10 di bawah sesuai skor nyeri



☐ Akut ☐ Kronik

Lokasi:

Sifat:

Durasi:

PEMERIKSAAN PENUNJANG

- ☒ Laboratorium : dr ur cr gds elektrolit egfr BGA
☒ EKG : terlampir
☒ Radiologi : ro thorax

DIAGNOSIS KERJA

obs dyspneu impending respiratory failure c CHF, CPC

DEFFERENSIAL DIAGNOSIS

TERAPI / TINDAKAN MEDIS

- inf RL 12 tpm - inj lasik 1 amp ekstra di igd - NRM 8 lpm - inf levofloxacin 1x750 mg - inf pamol 3x500 mg - nebulizer lasalcom 1 fl di igd (ekstra) - pasang DC diit bubur lunak 1500kkal jam 11.00 --> pasien henti nafas henti jantung, RJP 5 siklus --> epinefrin+SA --> tidak respon, EKG asystole pasien dinyatakan meninggal pk1 11.30

Alergi

- ☒ Obat: -
☒ Makanan: -
☒ Lain-lain: -
☐ Tidak ada

Antropometri

BB 40 KG
TB 156 cm
IMT 16.44 Kg/m2
Status Gizi Kurus

Fungsional

Alat Bantu: -
Prothesa: -
Cacat tubuh: -
ADL : ☒ Mandiri ☐ Dibantu

Risiko Jatuh

SKOR: 50
☐ Risiko Rendah
☐ Risiko Sedang
☒ Risiko tinggi

TRIASE SEKUNDER

☐ LEVEL 1 : RESUSITASI ☒ LEVEL 2 : EMERGENSI ☐ LEVEL 3 : URGENSI ☐ LEVEL 4 : NON URGENSI ☐ LEVEL : DOA

KEBUTUHAN PELAYANAN

☐ Preventif ☒ Kuratif ☐ Rehabilitatif ☐ Paliatif ☐ Perawatan Jenazah

KEPUTUSAN

☐ Rawat Inap, di Atas Indikasi obs dyspneu impending respiratory failure c CHF, CPC
☐ Pulang, kontrol di :
☐ Rujuk ke :
☒ Dinyatakan meninggal

KONDISI AKHIR PASIEN

☐ Membaik ☐ Meninggal
☒ Tetap ☐ Melarikan diri
☐ Memburuk

SELESAI PENANGANAN

02 Oktober 2026, 10:10:00 WIB
DOKTER



(Eka Handika Septistalia Anggraeni dr.)

